

LEMBAR KONVERSI PEMBELAJARAN
PELATIHAN PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS (TBC) BAGI TENAGA
KESEHATAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
METODE BLENDED

DIREKTORAT PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
KEMENTERIAN KESEHATAN TAHUN 2024

A. Latar Belakang

Tuberkulosis (TBC) atau TBC masih merupakan masalah kesehatan prioritas di Indonesia. Diperkirakan setelah pandemi COVID-19, jumlah penderita TBC di Indonesia semakin meningkat. Hal ini antara lain disebabkan oleh menurunnya penemuan kasus TBC selama pandemi COVID-19 tahun 2020 dan 2021, sehingga banyak penderita TBC yang tidak diobati dan menjadi sumber penularan untuk orang disekitarnya. Merujuk pada WHO Global TBC Report 2023, kasus TBC di Indonesia diperkirakan mencapai 1.060.000 kasus yang kemudian membawa Indonesia menjadi negara dengan jumlah kasus terbesar kedua di dunia setelah India. Data per 22 Januari 2024 capaian penemuan dan pengobatan kasus TBC secara nasional menunjukkan angka 77% dari target 90%. Capaian keberhasilan pengobatan TBC berada di angka 85% dari target nasional 90%.

Tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam upaya penanggulangan TBC di Indonesia. Semua jenis tenaga kesehatan bisa terlibat langsung dalam penatalaksanaan TBC dalam kegiatan sehari-harinya. Untuk bisa memaksimalkan peran tenaga kesehatan dalam upaya penanggulangan TBC diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tenaga kesehatan di semua tingkat layanan kesehatan sehingga mereka bisa menjadi tenaga kesehatan yang berkompeten untuk memberikan pelayanan TBC.

Dalam rangka meningkatkan mutu, profesionalisme dan kompetensi tenaga kesehatan diperlukan upaya untuk memasukkan materi penatalaksanaan TBC dalam kurikulum Pendidikan tenaga kesehatan dan juga melalui pelatihan dalam rangka Pendidikan berkelanjutan untuk tenaga kesehatan. Kurikulum ini disusun untuk tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan akan menguraikan tentang situasi TBC di dunia dan di Indonesia, strategi dan kebijakan penanggulangan TBC di Indonesia, mekanisme penularan dan patogenesis TBC, diagnosis infeksi TBC, diagnosis TBC pada orang dewasa dan anak, diagnosis TBC ekstra paru, diagnosis TBC resisten obat, pengobatan TBC sensitif obat, investigasi kontak TBC, pengobatan pencegahan TBC, pengendalian infeksi TBC, pengenalan Sistem Informasi TBC, dan tanggungjawab sektor non-kesehatan dan masyarakat dalam pengendalian TBC di Indonesia.

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan dapat menjalankan peran sebagai tenaga Kesehatan pemberi layanan TBC di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Dalam menjalankan perannya, peserta diharapkan dapat menjalankan fungsinya dengan baik dalam memahami penemuan pasien TBC, memahami diagnosis pasien dan pemeriksaan laboratorium TBC, memahami pengobatan pasien TBC, menjelaskan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dan keamanan dan keselamatan kerja (K3) TBC, menjelaskan jejaring layanan pasien TBC, dan menjelaskan pencatatan dan pelaporan TBC.

Berdasarkan hal ini, disusunlah kurikulum pelatihan penanggulangan tuberkulosis bagi tenaga kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Kurikulum ini disusun sebagai acuan dan pedoman dalam pelaksanaan pelatihan.

Lembar konversi ini dibuat sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan secara *Blended*.

B. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan peserta mampu melaksanakan tatalaksana program penanggulangan TBC di Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai dengan kompetensinya.

C. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Melakukan Penemuan terduga dan penegakan diagnosis TBC
2. Melakukan Tatalaksana Pengobatan TBC
3. Melakukan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
4. Melakukan Pelayanan TBC yang berpusat pada pasien
5. Melakukan Integrasi program TBC dengan program kesehatan lainnya
6. Melakukan kolaborasi antar profesi dalam penanggulangan TBC
7. Melakukan Sistem Jaminan Kesehatan Nasional untuk pelayanan TBC
8. Melaksanakan Manajemen Program Penanggulangan TBC

D. Tahapan Pelatihan

Tahapan dalam Pelatihan bagi Pelatih Pelatihan Penanggulangan Tuberkulosis bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan metode Blended adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan dan BLC

Pembukaan dan Pembelajaran BLC (2 JPL) dilakukan melalui SM dan 1 JPL dilakukan secara klasikal

2. Tahap 1

Pembelajaran tahap pertama dilakukan melalui Sinkronus Maya (SM) selama 29 JPL untuk jam pembelajaran teori dan 21 JPL untuk pembelajaran penugasan

3. Tahap 2

Pembelajaran tahap kedua dilakukan melalui Klasikal selama 1 JPL untuk jam pembelajaran Teori dan 22 JPL untuk pembelajaran Penugasan serta 7 JPL untuk Praktik Lapangan.

E. Struktur Kurikulum Konversi

No	Mata Pelatihan	Jam Pembelajaran (JPL)				Konversi Kurikulum <i>Blended</i>					
		T	P	PL	Jumlah	T		P		PL	Jumlah
						SM	K	SM	K	K	
A	Mata Pelatihan Dasar										
1	Situasi, Kebijakan dan strategi nasional penanggulangan TBC	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2
	Sub Total	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2
B	Mata Pelatihan Inti										
1	Penemuan terduga dan penegakan diagnosis TBC	5	9	1	15	5	0	5	4	1	15
2	Tatalaksana pengobatan TBC	5	9	1	15	5	0	5	4	1	15
3	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	2	1	0	3	2	0	1	0	0	3
4	Pelayanan program TBC yang berpusat pada pasien	2	1	0	3	2	0	1	0	0	3
5	Integrasi program TBC dengan program kesehatan lainnya	2	1	0	3	2	0	1	0	0	3
6	Kolaborasi antar profesi dalam Penanggulangan TBC	1	2	0	3	1	0	2	0	0	3
7	Sistem Jaminan Kesehatan Nasional untuk Pelayanan TBC	1	1	0	2	1	0	1	0	0	2
8	Manajemen program penanggulangan TBC	7	18	5	30	7	0	6	12	5	30
	Sub Total	25	42	7	74	25	0	22	20	7	74
C	Mata Pelatihan Penunjang										
1	Building Learning Commitment	1	2	0	3	1	0	1	1	0	3
2	Anti Korupsi	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2	0	1	0	1	0	2
	Sub Total	4	3	0	7	3	1	1	2	0	7
JUMLAH		31	45	7	83	30	1	23	22	7	83

Keterangan

- T : Teori;
- P : Penugasan/Praktik;
- PL : Praktik Lapangan
- SM : Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/ maya)
- AK : Asinkronus Kolaboratif (Penugasan yang dilakukan secara online)
- SL : Pembelajaran yang dilakukan secara klasikal/ tatap muka

SKENARIO PEMBELAJARAN

Berdasarkan tabel konversi struktur kurikulum, jam teori (T) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) dan AM (Asinkronus Mandiri), serta Klasikal, sementara jam penugasan (P) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) menggunakan aplikasi *zoom meeting* dan Klasikal.

Peran Fasilitator

- a. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
- b. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat roomchat
- d. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan
- e. Melakukan klarifikasi/ pembulatan terhadap semua tanggapan peserta
- f. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
- g. Merangkum materi yang disampaikan

Peran Pengendali Pelatihan

- a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan atau peserta yang kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tsb.
- b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui chatt room dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
- c. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP

Skenario pembelajaran disusun untuk setiap mata pelatihan sesuai dengan metode yang terdapat dalam RBPMP, seperti berikut:

Mata Pelatihan Dasar:

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)
1. Situasi, Kebijakan dan strategi nasional penanggulangan TBC	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM melalui zoom dan LMS dengan media digital terkait materi pokok	-

Mata Pelatihan Inti:

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
2. Penemuan terduga dan penegakan diagnosis TBC	Jam pembelajaran teori sebanyak 5 Jpl (225 menit) dilakukan dengan SM melalui zoom dan LMS dengan media digital terkait materi pokok	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 5 Jpl (225 menit) dilakukan dengan SM (<i>breakout room</i>) dan penugasan dilakukan secara berkelompok sebanyak 4 Jpl (180 menit) dengan Klasikal (tatap muka) saat luring dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal.	Jam pembelajaran 1 Jpl (60 menit) dilakukan dengan Praktik Lapangan (PL)
3. Tatalaksana pengobatan TBC	Jam pembelajaran teori sebanyak 5 Jpl (225 menit) dilakukan	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok	Jam pembelajaran 1 Jpl (60 menit)

	dengan SM melalui zoom dan LMS dengan media digital terkait materi pokok	sebanyak 5 Jpl (225 menit) dilakukan dengan SM (<i>breakout room</i>) dan penugasan dilakukan secara berkelompok sebanyak 4 Jpl (180 menit) dengan Klasikal (tatap muka) saat luring dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal.	dilakukan dengan Praktik Lapangan (PL)
4. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM melalui zoom dan LMS dengan media digital terkait materi pokok	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM (<i>breakout room</i>) dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal.	-
5. Pelayanan program TBC yang berpusat pada pasien	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM melalui zoom dan LMS dengan media digital terkait materi pokok	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM (<i>breakout room</i>) dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal	-
6. Integrasi program	Jam pembelajaran	Jam pembelajaran	-

TBC dengan program kesehatan lainnya	teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM melalui <i>zoom</i> dan LMS dengan media digital terkait materi pokok	penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM (<i>breakout room</i>) dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal	
7. Kolaborasi antar profesi dalam Penanggulangan TBC	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM melalui <i>zoom</i> dan LMS dengan media digital terkait materi pokok	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM (<i>breakout room</i>) dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal	-
8. Sistem Jaminan Kesehatan Nasional untuk Pelayanan TBC	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM melalui <i>zoom</i> dan LMS dengan media digital terkait materi pokok	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM (<i>breakout room</i>) dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal	-
9. Manajemen program penanggulangan TBC	Jam pembelajaran teori sebanyak 7 Jpl (315 menit) dilakukan dengan SM melalui <i>zoom</i> dan LMS dengan	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 6 Jpl (270 menit) dilakukan	Jam pembelajaran 5 Jpl (300 menit) dilakukan dengan Praktik Lapangan

	media digital terkait materi pokok	dengan SM (<i>breakout room</i>) dan penugasan dilakukan secara berkelompok sebanyak 12 Jpl (540 menit) dengan Klasikal (tatap muka) saat luring dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal.	(PL)
--	------------------------------------	--	------

Mata Pelatihan Penunjang:

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)
10. Building Learning Commitment	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM melalui zoom dan LMS dengan media digital terkait materi pokok	Jam pembelajaran penugasan kelompok sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM (<i>breakout room</i>) dan 1 Jpl (45 menit) dilakukan secara Klasikal (Tatap muka) dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal.
11. Anti Korupsi	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan AM melalui LMS dengan media digital terkait materi pokok	-
12. Rencana Tindak Lanjut	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan klasikal (Tatap muka) terkait materi pokok	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan Klasikal (Tatap muka) dengan

		panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal.
--	--	--

MASTER JADWAL

No	Waktu (WITA)	JPL			Mata Pelatihan	Fasilitator
		T	P	PL		
DARING						
Hari ke-1:						
1	08.00 - 09.00				Pre Test	Panitia
2	09.00 - 09.30				Pembukaan	Panitia
3	09.30 - 09.45				Istirahat	Direktur P2PM
4	09.45 - 11.15	1	1		BLC	Panitia
5	11.15 - 12.00	1			Kebijakan P2TBC	Fasilitator
6	12.00 - 13.00				Ishoma	Panitia
7	13.00 - 13.45	1			Kebijakan P2TBC	Fasilitator
8	13.45 - 15.15	2			Penemuan terduga dan penegakan diagnosis TBC	Fasilitator
Hari ke-2:						
		T	P	PL		
1	07.45 - 08.00				Refleksi	Pengendali Pelatihan
2	08.00 - 10.15	3			Penemuan terduga dan penegakan diagnosis TBC	Fasilitator
3	10.15 - 10.30				Istirahat	
4	10.30 - 12.00		2		Penemuan terduga dan penegakan diagnosis TBC	Tim Fasilitator
5	12.00 - 13.00				Ishoma	
6	13.00 - 15.15		3		Penemuan terduga dan penegakan diagnosis TBC	Tim Fasilitator
Hari ke-3:						
		T	P	PL		
1	07.45 - 08.00				Refleksi	Pengendali Pelatihan
2	08.00 - 10.15	3			Tatalaksana pengobatan TBC	Fasilitator
3	10.15 - 10.30				Istirahat	
4	10.30 - 12.00	2			Tatalaksana pengobatan TBC	Fasilitator

5	12.00 - 13.00				Ishoma	
6	13.00 - 15.15		3		Tatalaksana pengobatan TBC	Tim Fasilitator
Hari ke-4:		T	P	L		
1	07.45 - 08.00				Refleksi	Pengendali Pelatihan
2	08.00 - 09.30		2		Tatalaksana pengobatan TBC	Tim Fasilitator
3	09.30 - 10.15	1			Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	Fasilitator
4	10.15 - 10.30				Istirahat	
5	10.30 - 12.00	1	1		Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	Fasilitator
6	12.00 - 13.00				Ishoma	
7	13.00 - 15.15	2	1		Pelayanan program TBC yang berpusat pada pasien	Fasilitator
Hari ke-5:		T	P	L		
1	07.45 - 08.00				Refleksi	Pengendali Pelatihan
2	08.00 - 10.15	2	1		Integrasi program TBC dengan program kesehatan lainnya	Fasilitator
3	10.15 - 10.30				Istirahat	
4	10.30 - 12.00	1	1		Kolaborasi antar profesi dalam Penanggulangan TBC	Fasilitator
5	12.00 - 13.00				Ishoma	
6	13.00 - 13.45		1		Kolaborasi antar profesi dalam Penanggulangan TBC	Fasilitator
7	13.45 - 15.15	1	1		Sistem Jaminan Kesehatan Nasional	Fasilitator
Hari ke-6:		T	P	L		
1	07.45 - 08.00				Refleksi	Pengendali Pelatihan
2	08.00 - 10.15	3			Manajemen program penanggulangan TBC	Fasilitator
3	10.15 - 10.30				Istirahat	

4	10.30 - 12.00	2			Manajemen program penanggulangan TBC	Fasilitator
5	12.00 - 13.00				Ishoma	
6	13.00 - 15.15	2	1		Manajemen program penanggulangan TBC	Fasilitator
7	15.15 - 15.30				Istirahat	
8	15.30 - 17.00		2		Manajemen program penanggulangan TBC	Fasilitator
Hari ke-7:		T	P	L		
1	07.45 - 08.00				Refleksi	Pengendali Pelatihan
2	08.00 - 10.15		3		Manajemen program penanggulangan TBC	Fasilitator
3	10.15 - 10.30				Istirahat	
4	10.30 - 12.00	2			Anti Korupsi	Widyaiswara
5	12.00 - 12.30				Penjelasan kelas luring	
LURING						
Hari ke-8:						
1	10.00 - 12.00				Refleksi	Pengendali Pelatihan
2	12.00 - 14.00				Makan siang	
3	14.00 - 15.00				Pembukaan	Panitia
Hari ke-9:						
1	07.45 - 08.00				Refleksi	Pengendali Pelatihan
2	08.00 - 08.45		1		BLC	
3	08.45 - 10.15		2		Penemuan terduga dan penegakan diagnosis TBC	Tim Fasilitator
4	10.15 - 10.30				Istirahat	
5	10.30 - 12.00		2		Penemuan terduga dan penegakan diagnosis TBC	Tim Fasilitator
6	12.00 - 13.00				Ishoma	

7	13.00 - 15.15		3		Tatalaksana pengobatan TBC	Tim Fasilitator
8	15.15 - 15.30				Istirahat	
9	15.30 - 16.15		1		Tatalaksana pengobatan TBC	Tim Fasilitator
10	16.15 - 17.45		2		Manajemen program penanggulangan TBC	Tim Fasilitator
Hari ke-10:						
1	07.45 - 08.00				Refleksi	Pengendali Pelatihan
2	08.00 - 10.15		3		Manajemen program penanggulangan TBC	Tim Fasilitator
3	10.15 - 10.30				Istirahat	
4	10.30 - 12.00		2		Manajemen program penanggulangan TBC	Tim Fasilitator
5	12.00 - 13.00				ISHOMA	
6	13.00 - 15.15		3		Manajemen program penanggulangan TBC	Tim Fasilitator
7	15.15 - 15.30				Istirahat	
8	15.30 - 17.00		2		Manajemen program penanggulangan TBC	Tim Fasilitator
Hari ke-11:						
1	07.30 - 08.00				Perjalanan ke Tempat Praktik Lapangan	
2	08.00 - 12.00			4	Praktik Lapangan	Tim Fasilitator
3	12.00 - 13.00				Ishoma	
4	13.00 - 15.15			3	Praktik Lapangan	Tim Fasilitator
Hari ke-12:						
1	08.00 - 09.00				Evaluasi Penyelenggaraan	Pengendali Pelatihan
2	09.00 - 09.30				Penutupan	Panitia
3	09.30 - selesai				Penyelesaian Administrasi	
	TOTAL	31	45	7		83